

## INTISARI

Alat kontrasepsi merupakan metode pencegahan kehamilan menggunakan alat yang dirancang untuk mencegah kehamilan. Implant adalah alat kontrasepsi hormonal yang memiliki efektifitas tertinggi dari setiap metode kontrasepsi. Pemakaian alat kontrasepsi implant di wilayah kerja Puskesmas Karanganyar Kota Semarang tergolong rendah jika dibandingkan dengan alat kontrasepsi hormonal yang lain. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hubungan pengetahuan KB dengan perilaku penggunaan alat kontrasepsi implant di wilayah kerja Puskesmas Karanganyar Kota Semarang.

Metode penelitian analitik *observasional* dengan rancangan penelitian *cross sectional* dilakukan pada 45 orang sampel akseptor KB di wilayah kerja Puskesmas Karanganyar. Tingkat Pengetahuan diukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari 14 pertanyaan. Pengetahuan dibagi menjadi tiga kategori yaitu baik, cukup, dan buruk. Perilaku penggunaan alat kontrasepsi implant dibagi menjadi 2 kategori yaitu menggunakan alat kontrasepsi implant dan tidak menggunakan alat kontrasepsi implant. Hubungan pengetahuan KB dengan perilaku penggunaan alat kontrasepsi implant dianalisis dengan uji *chi-square* dengan alternatif *fisher exact*.

Hasil penelitian, 16 responden yang memiliki pengetahuan baik 4 diantaranya menggunakan alat kontrasepsi implant dan 12 tidak menggunakan. Dari 21 responden berpengetahuan cukup, 1 orang menggunakan alat kontrasepsi implant dan sisanya tidak. Dari 8 responden berpengetahuan buruk tidak ada yang menggunakan alat kontrasepsi implant. Hasil uji *fisher exact* diperoleh  $p = 0,047$  menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan KB dengan perilaku penggunaan alat kontrasepsi implant.

Berdasarkan data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan KB dengan perilaku penggunaan alat kontrasepsi implant.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, KB, Alat Kontrasepsi Implant.